



**PENGENALAN SIMPLE ENGLISH COMMANDS PADA ANAK TAMAN KANAK-KANAK
MELALUI KEGIATAN BERMAIN DI PAUD SPS GURAME**

*Introducing Simple English Commands to Kindergarten Children Through Play-Based
Activities at Paud Sps Gurame*

**Yogi Gumilar*, Asri Nurlaely, Sulthaanika Ferdy Syahwardi, Aulia Shalsa Billa
Mun'imah, Elinda Safitri, Rokhimah, Riska Atika Zahra, Mutya Ika Sari, Siti Maesaroh,
Siti Hasanah**

Universitas Muhammadiyah A. R. Fachruddin

Jalan KH. Syekh Nawawi KM 4 No. 13, Mata Gara, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang,
Banten 15720

*Alamat Korespondensi: yogigumilar@unimar.ac.id

(Tanggal Submission: 12 Januari 2025, Tanggal Accepted : 27 April 2026)



Kata Kunci :

*Anak Usia Dini,
Simple English
Commands,
Learning
Through Play,
PAUD*

Abstrak :

Pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini penting dilakukan karena anak PAUD berada pada fase emas perkembangan bahasa dan kognitif. Namun, pembelajaran bahasa Inggris di PAUD masih menghadapi tantangan berupa metode yang kurang kontekstual dan minim aktivitas bermain sehingga anak cepat bosan dan kurang termotivasi. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah pengenalan *simple English commands* yang terintegrasi dengan aktivitas bermain dan rutinitas anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak PAUD SPS Gurame dalam mengenali kosakata warna dan merespons *simple English commands* melalui pendekatan *learning through play*. Metode kegiatan menggunakan pendekatan *learning through play* yang melibatkan aktivitas gerak, lagu, permainan, serta respons langsung anak terhadap instruksi bahasa Inggris. Kegiatan dilaksanakan selama lima hari dengan tahapan apersepsi, pengenalan kosakata warna, pemberian *simple English commands*, dan evaluasi nonformal melalui observasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap kosakata warna dan kemampuan merespons perintah sederhana bahasa Inggris seperti *stand up*, *sit down*, dan *touch the color*. Anak menunjukkan partisipasi aktif, antusiasme tinggi, serta peningkatan keberanian dan kepercayaan diri selama kegiatan berlangsung. Respons anak terhadap instruksi bahasa Inggris menjadi lebih cepat dan tepat dibandingkan kondisi awal, meskipun konsentrasi anak masih memerlukan dukungan variasi aktivitas. Secara keseluruhan, pendekatan bermain mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Dengan demikian, penerapan *learning*

through play efektif dalam meningkatkan pemahaman dan respons bahasa Inggris dasar anak usia dini sesuai dengan tujuan kegiatan pengabdian.	
Key word :	Abstract :
<i>Early Childhood, Simple English Commands, Learning Through Play, Preschool</i>	Early English introduction is essential as young learners are in a critical period of language and cognitive development. However, English learning in early childhood education still faces challenges such as less contextual teaching methods and limited play-based activities, which often reduce children's motivation. One effective approach is introducing simple English commands integrated into play activities and daily routines. This community service program aimed to improve the ability of PAUD SPS Gurame children to recognize color vocabulary and respond to simple English commands through a learning through play approach. The program employed a learning through play method involving movement-based activities, songs, games, and direct responses to English instructions. The activities were conducted over five days and included apperception, vocabulary introduction, command-based learning, and non-formal evaluation through observation. The results indicated improvements in children's understanding of color vocabulary and their ability to respond to simple English commands such as stand up, sit down, and touch the color. Children showed active participation, high enthusiasm, and increased confidence throughout the activities. Their responses became faster and more accurate compared to the initial condition, although maintaining concentration required varied activities. Overall, the play-based approach created an engaging and supportive learning environment. Therefore, the learning through play approach was effective in enhancing young learners' basic English comprehension and responses in line with the program objectives.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Gumilar, Y., Nurlaely, A., Syahwardi, S. F., Mun'imah, A. S. B., Safitri, E., Rokhimah, Zahra, R. A., Sari, M. I., Maesaroh, S., & Hasanah, S. (2026). Pengenalan Simple English Commands pada Anak Taman Kanak-kanak Melalui Kegiatan Bermain di PAUD SPS Gurame. *Jurnal Abdi Insani*, 13(4), 371-376. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i4.3799>

PENDAHULUAN

Pengenalan bahasa Inggris sejak usia dini merupakan upaya penting dalam mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak. Anak usia PAUD berada pada fase emas dengan kemampuan tinggi menyerap bahasa baru lewat aktivitas menyenangkan dan kontekstual (Virli *et al.*, 2025). Salah satu cara efektif mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini adalah melalui simple English commands yang terhubung dengan aktivitas sehari-hari. Selain membantu pembelajaran bahasa, simple English commands juga menjadi alat penting bagi guru dalam mengelola kelas, menjaga keteraturan, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman (Indrayanii *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti metode yang cenderung tradisional, keterbatasan fasilitas, serta minimnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih keterampilan berbicara dan mendengarkan secara efektif (Billah, 2024). Tantangan serupa juga muncul pada tingkat PAUD, terutama terkait keterbatasan metode pembelajaran yang sesuai dengan dunia anak. Dengan demikian, baik di sekolah dasar maupun PAUD, diperlukan inovasi metode yang lebih kontekstual dan menyenangkan agar pembelajaran bahasa Inggris dapat berjalan optimal. Anak yang belajar dengan metode konvensional cenderung sulit memahami dan cepat bosan, apalagi jika guru menggunakan pendekatan yang membosankan sehingga kelas bahasa Inggris yang panjang terasa melelahkan (Maria *et al.*, 2024; Oktafiah, 2023). Akibatnya, mereka cenderung kehilangan minat dan enggan mengikuti pembelajaran. Terlebih lagi,



pola belajar yang bersifat satu arah tanpa melibatkan aktivitas bermain membuat anak cepat bosan dan kehilangan motivasi karena kurang interaksi serta rangsangan kognitif (Susanti; *et al.*, 2024). Kondisi tersebut juga ditemukan pada kegiatan pembelajaran di PAUD SPS Gurame, Desa Caringin, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PAUD SPS Gurame dengan menerapkan pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan bermain. Materi yang diberikan meliputi pengenalan warna (*colors*) dan *simple English commands* seperti *stand up*, *sit down*, dan *touch the color*. Melalui pendekatan bermain yang melibatkan gerak, lagu, dan respons langsung, diharapkan anak mampu mengenal dan merespons perintah sederhana bahasa Inggris dengan lebih antusias dan percaya diri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak PAUD SPS Gurame dalam mengenali kosakata warna dan merespons *simple English commands* melalui pendekatan *learning through play* yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di PAUD SPS Gurame dengan menerapkan pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan bermain. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak PAUD SPS Gurame dalam mengenali kosakata warna dan merespons *simple English commands*. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan tidak hanya dirasakan oleh anak dalam bentuk peningkatan pemahaman bahasa Inggris dasar, kepercayaan diri, dan antusiasme belajar, tetapi juga oleh guru sebagai alternatif strategi pembelajaran yang kontekstual dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran bahasa Inggris yang aplikatif, berkelanjutan, serta mudah diintegrasikan ke dalam aktivitas pembelajaran harian di PAUD.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10–15 Agustus 2025 di PAUD SPS Gurame, Desa Caringin, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten. Sasaran kegiatan adalah anak-anak PAUD/Taman Kanak-Kanak dari PAUD SPS Gurame yang berjumlah 25 siswa yang berusia antara 4 hingga 6 tahun. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tiga dosen dan tiga mahasiswa Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Para dosen berperan sebagai pelaksana utama kegiatan yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pemberian materi, serta pengarahan kepada mahasiswa, sedangkan mahasiswa membantu pelaksanaan kegiatan di lapangan secara aktif.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *learning through play* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi melalui sapaan sederhana dan lagu berbahasa Inggris untuk menarik perhatian anak (Ningsih *et al.*, 2024). Selanjutnya, anak diperkenalkan dengan warna dalam bahasa Inggris (*colors*) menggunakan media visual seperti kartu warna dan benda di sekitar kelas.

Setelah pengenalan kosakata warna, kegiatan dilanjutkan dengan pengajaran *simple English commands* seperti *stand up*, *sit down*, *clap your hands*, dan *touch the color*. Anak diajak merespons perintah tersebut melalui permainan berbasis gerak dan aktivitas kelompok. Studi sebelumnya mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis gerak efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa (Septiani *et al.*, 2024). Pengulangan perintah dilakukan secara bertahap agar anak terbiasa dan mampu memahami instruksi bahasa Inggris dengan baik.

Pada tahap akhir, dilakukan penguatan materi melalui permainan evaluatif sederhana, seperti menunjuk warna sesuai perintah dan mengikuti instruksi secara bersama-sama. Evaluasi dilakukan secara nonformal melalui observasi terhadap respons, antusiasme, dan partisipasi anak selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan catatan lapangan sederhana. Kegiatan diakhiri dengan penutup berupa pujian dan motivasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam menggunakan bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD SPS Gurame dilaksanakan selama lima hari, mulai tanggal 10 hingga 15 Agustus 2025. Secara umum, kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari anak-anak. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa integrasi aktivitas reflektif dalam pembelajaran berbasis bermain memberikan kontribusi penting dalam menumbuhkan kemampuan metakognitif anak usia dini (Aminah & Mauliyah, 2025). Melalui pendekatan ini, suasana kelas menjadi aktif, menyenangkan, dan kondusif untuk pengenalan bahasa Inggris dasar, sehingga anak tidak hanya memperoleh pengalaman belajar yang bermakna tetapi juga mampu mengembangkan kesadaran berpikir mereka sejak dini.

Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada pengenalan awal bahasa Inggris melalui sapaan sederhana dan lagu anak berbahasa Inggris (Puspita *et al.*, 2024). Anak-anak diajak mengenal warna dasar seperti *red*, *blue*, dan *yellow* menggunakan kartu warna dan benda di sekitar kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu menyebutkan warna dengan bantuan contoh dan pengulangan.

Hari kedua dilanjutkan dengan penguatan materi warna serta pengenalan *simple English commands* seperti *stand up* dan *sit down*. Teknik ini terbukti efektif bagi siswa dengan karakteristik yang belum matang secara emosional, karena membantu mereka merespons instruksi secara lebih terarah melalui aktivitas bermain (Octaviani *et al.*, 2023). Anak-anak diminta merespons perintah melalui permainan gerak secara berkelompok. Berdasarkan hasil observasi, anak mulai menunjukkan pemahaman terhadap perintah dan mampu merespons secara tepat meskipun masih memerlukan arahan pendamping.

Pada hari ketiga, kegiatan difokuskan pada penggabungan perintah dengan warna, seperti *touch the red color* dan *show me blue*. Permainan dilakukan secara individu dan kelompok kecil untuk meningkatkan fokus anak. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kemampuan anak dalam memahami perintah, ditandai dengan respons yang lebih cepat dan tepat. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa berbagai macam permainan yang terintegrasi dengan materi pelajaran efektif menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan, interaktif, serta meningkatkan fokus, antusiasme, dan kepercayaan diri siswa (Asari & Amir, 2025; Hafizh *et al.*, 2025).

Hari keempat diisi dengan variasi permainan dan pengulangan seluruh materi yang telah dipelajari. Anak mengikuti permainan berbasis lagu dan gerak seperti *clap your hands* dan *jump*, yang dikombinasikan dengan pengenalan warna. Observasi menunjukkan bahwa anak lebih percaya diri dan berani merespons perintah tanpa ragu (Puspita *et al.*, 2024).

Pada hari kelima, kegiatan difokuskan pada evaluasi sederhana melalui permainan terpadu. Anak diminta mengikuti beberapa perintah bahasa Inggris dan menunjuk warna sesuai instruksi. Berdasarkan hasil observasi langsung, sebagian besar anak mampu merespons *simple English commands* dengan baik dan mengenali warna dalam bahasa Inggris, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dibandingkan awal kegiatan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi melalui observasi langsung menunjukkan bahwa metode *learning through play* efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris dasar anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan efektivitas pendekatan bermain ataupun lagu dalam mendukung perkembangan bahasa dan keterampilan kognitif anak (Maria *et al.*, 2024; Ningrum *et al.*, 2023; Ningsih *et al.*, 2024). Anak tidak hanya mampu mengenali kosakata warna dan perintah sederhana, tetapi juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan bermain sesuai dengan karakteristik anak PAUD dan dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Observasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak PAUD SPS Gurame

Aspek yang Diamati	Indikator Penilaian	Hasil Observasi
Partisipasi Anak	Anak mengikuti kegiatan bermain dan instruksi dengan antusias	Baik
Pengenalan Warna (Colors)	Anak mampu mengenali dan menyebutkan warna dalam bahasa Inggris	Baik
Respons terhadap Simple English Commands	Anak mampu merespons perintah seperti stand up, sit down, dan touch the color	Baik
Keberanian dan Kepercayaan Diri	Anak berani merespons perintah tanpa ragu	Baik
Konsentrasi Selama Kegiatan	Anak mampu fokus selama kegiatan bermain dan pembelajaran	Cukup–Baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris melalui kegiatan bermain di PAUD SPS Gurame memberikan hasil yang positif. Sebagian besar aspek yang diamati, meliputi partisipasi anak, pengenalan warna, respons terhadap *simple English commands*, serta keberanian dan kepercayaan diri anak berada pada kategori baik, yang menandakan bahwa anak mampu mengikuti kegiatan dengan antusias dan merespons instruksi bahasa Inggris secara tepat. Sementara itu, aspek konsentrasi selama kegiatan berada pada kategori cukup–baik, yang menunjukkan bahwa anak mampu fokus selama pembelajaran meskipun tetap memerlukan variasi aktivitas agar konsentrasi dapat terjaga secara optimal. Temuan ini menguatkan bahwa pendekatan *learning through play* efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris dasar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD SPS Gurame, Desa Caringin, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten, dapat disimpulkan bahwa pengenalan *simple English commands* melalui kegiatan bermain berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi anak usia dini. Anak menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap kosakata warna dan kemampuan merespons perintah sederhana bahasa Inggris secara tepat. Pendekatan *learning through play* terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan sesuai dengan karakteristik anak PAUD.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan antusiasme, keberanian, dan kepercayaan diri anak dalam menggunakan bahasa Inggris. Keterlibatan dosen dan mahasiswa berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan kondusif. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya mendukung pengenalan bahasa Inggris dasar, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.

Adapun saran dari kegiatan ini adalah agar pembelajaran bahasa Inggris melalui *simple English commands* dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam aktivitas harian di PAUD. Guru disarankan untuk mengintegrasikan perintah sederhana bahasa Inggris dalam kegiatan rutin kelas agar anak semakin terbiasa. Selain itu, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan menambah variasi permainan dan kosakata agar pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini menjadi lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak PAUD SPS Gurame, Desa Caringin, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, Banten, atas kerja sama dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para guru dan anak-anak PAUD SPS Gurame yang telah berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ini.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada rekan dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada institusi Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin atas dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S., & Mauliyah, A. (2025). Stimulasi Kemampuan Metakognitif pada Anak Usia Dini melalui Aktivitas Reflektif Berbasis Bermain. *Journal of Early Childhood Education Studies*, 5.
- Asari, M. S., & Amir, Y. S. (2025). Efektivitas Permainan "Simon Says" Dalam Meningkatkan Konsentrasi Siswa Ditinjau dari Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Mutafaqqih: Journal of Islamic Education*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/10.48550/1rXiv.2401.10612>
- Billah, A. A. M. A. (2024). Dinamika Kelas Bahasa Inggris : Eksplorasi Kualitatif Tentang Metode Pembelajaran yang Menarik bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, 09(36), 222–233.
- Hafizh, M. N., Suriansyah, A., Mulya, A., & Harsono, B. (2025). Implementasi Permainan dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(04), 962–976.
- Indrayanii, G. A. D., Utami, I. A. M. I., & Pratiwi, N. P. A. (2023). The Effective Commands Used by the Teacher in English Teaching at SMP Lab Undiksha. *International Journal of Language and Literature*, 6, 53–61.
- Maria, Y., Kara, D. K., Separ, F. M., Ambat, F., Yoma, K., Endung, Y. P., & Djou, A. M. G. (2024). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Games. *Mitra Mahajana*, 5(1), 35–42.
- Ningrum, N. K., Harisa, A. B., Umaroh, L., & Nuswantoro, U. D. (2023). Learning Through Play : Utilizing Board Games to Enhance English Vocabulary for Early Students. *TECHNO CREATIVE: Jurnal Aplikasi Kreatif dan Game*, 1(2), 117–122.
- Ningsih, D. A., Sihombing, G. D., & Aisah, S. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Pendekatan Gerak dan Lagu. 7(2), 92–109. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Octaviani, N. L. A., Utami, I. A. M. I., & Adnyani, L. D. S. (2023). The Effective Commands Used by the Teacher in English Teaching at SMA. *International Journal of Language and Literature*, 6, 62–70.
- Oktafiah, Y. D. L. R. (2023). Game sebagai Media Pembelajaran Kreatif dan Menarik untuk Meningkatkan Minat /Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Anak Sekolah Dasar. *J-Abdi*, 3(5), 781–792.
- Puspita, R. D., Kurniawan, Y. E., & Fadilah, A. A. (2024). Belajar Menyenangkan dengan Lagu-lagu Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak PAUD. *Community Services and Social Work Bulletin*.
- Septiani, D. R., Arifani, Y., & Asari, S. (2024). Implementasi Permainan Guess The Word Melalui Gambar dan Gerakan Tubuh dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SD. *Journal of Education and Informatics Research*, 5(1), 40–46.
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, I. M., Aulia, M. W., & Angelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *PEDAGOGIK. Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(2), 86–93.
- Virli, U., Lindy, S., Fitria, N., & Indriani, A. (2025). Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Masa Golden Age Melalui Manajemen Paud Yang Efektif. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 90–98.